

# KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SIKAP *LOVE OF MONEY* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

JRAK  
8,2

135

**Komang Adi Kurniawan Saputra,  
L.G.P. Sri Ekajayanti, Putu Budi Anggiriawan**

*Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa  
Jalan Terompong, No. 24 Tanjung Bungkak, Denpasar-Bali, Indonesia  
Email: komangadikurniawan@gmail.com*

Diterima:  
28 Juni 2018  
Direvisi:  
23 Oktober 2018  
Disetujui:  
29 Oktober 2018

Artikel ini tersedia di  
website: [http://  
ejournal.umm.ac.id/  
index.php/jrak](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak)

Doi: 10.22219/  
jrak.v8i2.33

## **Abstract**

*This research explores the relationship between human resource competence and love of money attitude toward financial management of small and medium enterprises based on economic entity concept with moderated by knowledge management. This study proves that with the integration of several disciplines can help SMEs in managing their business, both from human resource management and accounting and financial management. This study uses the questionnaire survey and uses a sample of 100 MSMEs engaged in the trade sector in Gianyar regency using purposive sampling technique. Hypothesis testing using statistical analysis of MRA (Moderated Regression Analysis) method. The results of this study are the competence of human resources and attitudes of love of money affect the financial management based on economic entity concept. Further knowledge management is able to moderate the relationship between competence of human resources and attitude of love of money to financial management based on economic entity concept.*

**Keywords:** *human resources, love of money, knowledge management, economic entity concept*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UMKM tersebut (Risnarningsih, 2017). Menurut Anggraeni (2015) bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha.

Keterbatasan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM sering mengarah pada kebangkrutan usaha, salah satunya dibuktikan oleh data yang diambil pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali Tahun 2016, tercatat di Kabupaten Gianyar terdapat 91.511 UMKM, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan dan terdapat 75.224 UMKM (Dinas Koperasi dan UKM Kab. Gianyar, 2017), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ribuan pelaku UMKM yang tidak lagi melanjutkan usahanya dengan berbagai permasalahan dalam setahun. Hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan kurang profesionalnya pencatatan transaksi ataupun minimnya pengetahuan tentang pembukuan sehingga pembukuan yang ada selama ini tidak mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya dan kurang



Jurnal Reviu Akuntansi  
dan Keuangan

p-ISSN: 2615-2223  
e-ISSN: 2088-0685

Vol. 8 No. 2, Oktober 2018  
Pp 135-146

informatif untuk pengambilan keputusan bisnis. Oleh sebab itu, urgensi pengelolaan keuangan di tingkat usaha mikro sangat terasa. Sistem pencatatan transaksi akuntansi bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan arus transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu usaha. Arus transaksi keuangan menggambarkan arus masuk dari kas penjualan dan arus kas keluar untuk beban (Anggraeni, 2015).

Akuntansi konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) merupakan konsep yang sangat ideal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Karena dengan menggunakan konsep entitas UMKM akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya, disebabkan dana yang didapat murni hasil operasional usahanya tanpa tercampur dengan harta milik pribadi maupun orang lain tanpa merasa kebingungan lagi apakah harta milik pribadi ataupun milik perusahaan. Anggraeni (2015) menyebutkan bahwa perusahaan sebagai suatu *economic entity* didirikan untuk melaksanakan serangkaian aktifitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam laporan keuangan. Implementasi akuntansi konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) membutuhkan ketersediaan SDM yang berkualitas atau berkompotensi yang membuat UMKM berjalan dengan baik dan mampu bersaing di pasar global.

Metode akuntansi dengan konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) tidak akan berjalan baik jika pelaku usaha tidak memiliki kesadaran terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Bali yang menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui laba yang didapatkan tanpa metode akuntansi sekalipun, padahal usahanya tidak mengalami perkembangan. Namun masih banyak pula pelaku UMKM menganggap bahwa usahanya berjalan normal, padahal tidak mengalami perkembangan. Mereka sebagian besar merasa nyaman dan cenderung tidak memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan sangat menyayangkan uangnya untuk rekrutmen tenaga professional ataupun memberikan pelatihan akuntansi kepada karyawan yang sudah ada. Sikap seperti ini menunjukkan bahwa pengusaha UMKM memiliki perilaku kecintaan terhadap uang yang berlebihan (*love of money*), sehingga memiliki skeptisme yang berlebihan menggunakan uangnya untuk keperluan lain yang tidak penting (Azis dan Taman, 2015).

Sumber daya manusia dalam usaha mikro, baik pemilik ataupun karyawan perlu memiliki pengetahuan yang memadai terkait unit bisnis yang digeluti. Misalnya dalam hal operasional, pengelolaan sumber daya, pemasaran, serta hal lainnya yang berkaitan dengan manajerial. Saputra dan Tama (2017) menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, namun tidak terlalu penting jika tidak didukung oleh sebuah sistem yang jelas. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel *knowledge management* sebagai pemoderasi karena dianggap mampu dalam menumbuhkembangkan usaha mikro dan menunjang penggunaan metode professional dalam suatu entitas bisnis, yang dalam hal ini yaitu penggunaan konsep akuntansi berbasis *economic entity concept*. Pengetahuan yang mumpuni seiring dengan perkembangan sumber daya manusia yang berkompoten dalam pengimplementasian konsep akuntansi berbasis kesatuan ekonomi. Seperti yang dinyatakan oleh Liana dan Indriyaningrum (2008) bahwa *knowledge management* bersinergi dengan kompetensi sumber daya manusia yang bersifat teknis dan non teknis untuk mengembangkan UMKM melalui pengoperasian program yang kompeten untuk mengarah terhadap profesionalitas pengelolaan usaha.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gianyar dengan menyasar UMKM yang bergerak di sektor perdagangan. Hal ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu (1) karena Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten dengan jumlah UMKM terbesar di Bali, (2) pemilihan UMKM yang bergerak disektor perdagangan terkait dengan penyusunan laporan keuangan industri dagang ber-

dasarkan standar akuntansi yang berlaku akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. (3) UMKM usaha dagang memiliki transaksi keuangan yang sangat sederhana sehingga mudah untuk diaplikasikan metode akuntansi yang sederhana pula, yaitu metode akuntansi berbasis *economic entity concept*.

Pembahasan hasil penelitian ini mengarah kepada suatu sikap personal pengusaha sehingga menggunakan landasan teori yaitu teori sikap (*theory of attitude*), sikap menyangkut komponen kognitif berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka (Tang dan Chen, 2008). Perilaku manusia merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Ellias dan Farag, 2010). Dengan kata lain, perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Danes dan Haberman, 2007). Sikap adalah reaksi evaluatif yang melibatkan pikiran, perasaan dan niat individu terhadap objek atau aspek-aspek tertentu di lingkungan kerja, yang pada akhirnya cenderung menjadi penentu perilaku di tempat kerja (Karimah, 2017).

Konsep lain yang digunakan dalam membahas hasil penelitian ini adalah konsep *love of money* sebagai sebuah literatur psikologis (Abrutyn, 2015). Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* merupakan perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Jemson, 2013). *Love of money* juga diartikan bahwa perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Crain dan Krawiec, 2011). *Love of money* yang tinggi cenderung beranggapan bahwa uang sebagai hal yang penting, mereka menganggap uang dapat mendatangkan kebahagiaan karena uang dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk bekerja lebih giat, merasa dihormati dalam sebuah komunitas, serta menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka capai (Wang, 2011). Sedangkan, Konsep entitas ekonomi menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemilikinya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan (Oesman, 2010). Untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti pula oleh pemakainya (Lim, 2014). Dengan mengetahui konsep dasar tersebut pemakai dapat mengetahui kelemahan akuntansi dan informasi yang dihasilkan sehingga dapat bersikap berhati-hati dalam memakai informasi akuntansi tersebut (Chen dan Chen, 2010).

*Knowledge management* adalah hasil pengalaman dalam penggunaan data dan informasi, untuk mendeskripsikan bagaimana pola data dan informasi dalam menyelesaikan suatu masalah (Bhojaraju, 2005). Pengertian lain dari *knowledge* adalah gabungan dari pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan keahlian yang ada didalam untuk membuat suatu kerangka (*framework*) untuk melakukan evaluasi dan menggabungkan pengalaman baru dan informasi (King, 2009). Dalam organisasi, *knowledge* sering melekat bukan hanya padadokumen atau repositori tetapi juga dalam rutinitas organisasi, proses, aktifitas, dan norma-norma. Maka dari itu, *knowledge* adalah pertengahan dari deskripsi pikiran manusia, bukan bagian akhir dari proses pemikiran (Santoso, dkk, 2014). Perbedaan penelitian ini adalah penekanan pada sikap *love of money*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sumber daya manusia dan sikap *love of money* dalam sebuah pengelolaan keuangan bisnis UMKM serta membuktikan bahwa pengetahuan manajerial penting untuk mendukung kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu usaha atau bisnis. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para akademisi sebagai acuan dalam memberikan pendampingan pada usaha UMKM, selain itu bagi para pelaku UMKM supaya memiliki

perhatian khusus kepada sumber daya manusia yang dimiliki agar lebih kompeten, melihat kondisi persaingan saat ini yang semakin berkembang dan kompleks. Penelitian ini merupakan penelitian terbaru karena berdasarkan penelusuran peneliti belum menemukan pengkajian UMKM di bidang perdagangan dengan mengintegrasikannya melalui variabel-variabel yang memiliki keterhubungan yaitu bahwa pembukuan akuntansi yang selama ini dianggap sulit karena sikap dan pola pikir pelaku usaha yaitu akuntansi dianggap sulit, tidak penting, mahal dan dampak dari keterbatasan pengetahuan. Semua hal itu diangkat menjadi variabel penelitian yaitu sulit dan tidak penting dimanifestasikan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia, mahal dimanifestasikan dalam variabel *love of money*, dan keterbatasan pengetahuan dimanifestasikan dalam variabel *knowledge management*.

Merujuk pada hubungan antar variabel oleh penelitian terdahulu yaitu, penelitian dari Azmy (2015) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi produktivitas individual dalam hal penyusunan administrasi dan laporan dalam rangka pengambilan keputusan strategis organisasi. Hal tersebut menyatakan bahwa, kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan administrasi organisasi yang didalamnya terdapat system pengelolaan keuangan. Penelitian lainnya dari Rapih, dkk (2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. UMKM yang dapat diartikan terkait dengan kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja UMKM dilihat dari sisi keuangan yaitu dalam rangka penggunaan metode pelaporan keuangan ataupun system akuntansi yang digunakan. Sehingga secara khusus dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan asumsi bahwa dalam pengelolaan keuangan menggunakan system akuntansi. Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*

Wulandari dan Hakim (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap *love of money* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa yang dimaksud manajemen keuangan dalam ranah yang lebih luas terkait dengan pengelolaan keuangan baik dalam tingkatan yang sempit (pribadi) ataupun yang lebih luas (organisasi). Sedangkan, penelitian Basri (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi sikap *love of money* yang dimiliki seseorang, maka akan semakin enggan untuk mengeluarkan uangnya untuk keperluan yang dianggap tidak penting, bahkan cenderung mengarah kepada kecurangan atau penggelapan, misalnya manipulasi laporan perpajakan. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa sikap *love of money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha, sehingga dengan meningkatnya sikap *love of money* dalam arti negatif, maka akan menurunkan kesadaran seseorang terhadap kewajiban ataupun keinginan untuk berkembang, namun jika sikap *love of money* diartikan dalam hal yang positif, maka para pelaku usaha menyadari perlunya pendidikan, dan *skill* yang mumpuni dalam mengelola usahanya. Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: sikap *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*

Penelitian yang terkait dengan *knowledge management* dalam operasional UMKM dilakukan oleh Santoso, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *knowledge management* memiliki peran penting dalam pengelolaan UMKM terlebih dalam pengelolaan keuangan yang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki orientasi laba/uang yang dapat diasumsikan sebagai sikap

kecintaan terhadap uang (*love of money*). Penelitian lainnya dilakukan oleh Erawan dan Hamdani (2015) yang menyatakan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha yang berskala mikro, dengan didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pelaksanaan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan dan pemilik usaha yang diartikan bahwa, profesionalitas pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi SDM, serta kesadaran pelaku usaha terhadap laba/uang secara positif yang dalam hal ini disebut dengan *love of money* dalam arti positif dengan memiliki kesadaran untuk melakukan pelatihan dan meningkatkan taraf pendidikan sebagai langkah menuju persaingan usaha secara kompetitif. Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *knowledge management* memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*

## METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Desain penelitian survei merupakan suatu perancangan penelitian dengan tujuan melakukan pengujian yang cermat dan teliti terhadap suatu obyek penelitian berdasarkan suatu situasi atau kondisi tertentu dengan melihat kesesuaiannya dengan pernyataan atau nilai tertentu yang diikuti dan diamati dengan cermat dan teliti (Saputra, 2012). Penelitian tentang kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis *economic entity concept* yang dimoderasi oleh *knowledge management*, akan dilakukan survei terhadap pemilik usaha UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Gianyar sebagai responden.

### Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Gianyar yang berjumlah 17.143 unit usaha (Dinas KUMKM Kabupaten Gianyar, 2017). Pemilihan UMKM sektor perdagangan diharapkan akan meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner dari jawaban responden dan kuesioner dapat dengan cepat kembali, sehingga akan meminimalkan terjadinya *respon bias*. Untuk mendapatkan sampel yang bisa menggambarkan dan mencerminkan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 17.143 UMKM Perdagangan, maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = 10% = 0,10

Berdasarkan rumus tersebut diatas, maka dapat ditetapkan jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{17.143}{1 + 17.143 * 0,01} = 99,99 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan rumus Slovin tersebut digunakan sampel 100 UMKM sektor perdagangan di wilayah Kabupaten Gianyar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu cara pemilihan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam suatu populasi tersebut. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009).

### **Pengukuran Variabel**

#### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan instrumen dari (Tama, 2017) dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan penelitian, yaitu terdiri dari 20 item pernyataan yang terbagi menjadi beberapa indikator pengetahuan, keahlian dan perilaku. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 20 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel kompetensi sumber daya manusia.

#### **Sikap *Love of Money***

*Love of money* diukur dengan menggunakan instrument dari Harun (2016) namun dimodifikasi kembali oleh peneliti dan disesuaikan dengan kepentingan dan kebutuhan penelitian ini. Jumlah item pernyataan untuk *love of money* adalah 12 item dengan indikator persepsi terhadap uang dan kegunaan uang. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 12 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel sikap *love of money*.

#### **Pengelolaan Keuangan Berbasis *Economic Entity Concept***

Pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dalam penelitian ini diukur dengan mengembangkan pernyataan dalam artikel dari Risnaningsih (2017). Jumlah item pernyataan untuk mengukur variabel ini adalah 16 item, dengan indikator pengetahuan pengelolaan keuangan, pemisahan pinjaman, pemisahan tabungan dan investasi, serta asuransi. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 16 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*.

#### ***Knowledge Management***

*Knowledge management* diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator dari Kosasih dan Budiani (2007) yaitu *personal knowledge*, *job proceduredan technology* Jumlah item pernyataan sebanyak 15 item. Hasil respon yang menggunakan skala 1-5 berkisar antara “sangat tidak setuju” pada batas bawah skala (1) dan “sangat setuju” pada batas atas skala (5). Skor untuk masing-masing dari 15 item digabungkan dan menghasilkan total skor variabel *knowledge management*.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menguji pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dengan *knowledge management* sebagai variabel pemoderasi digunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan pula

uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah korelasi. Variabel dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi positif lebih besar dari 0,3 (Sugiyono, 2010) atau signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan koefisien *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas digunakan nilai *tolerance* = 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) = 10. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Park dengan meregresikan nilai *absolut residual* dengan variabel bebas yang digunakan. Jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen serta untuk menguji pengaruh interaksi dari variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 X_3) + \beta_5 (X_2 X_3) + e$$

keterangan:

- Y = Variabel Pengelolaan Keuangan Berbasis *Economic Entity Concept*
- X<sub>1</sub> = Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia
- X<sub>2</sub> = Variabel Sikap *Love of Money*
- X<sub>3</sub> = Variabel *Knowledge Management*
- X<sub>1</sub> X<sub>3</sub> = Interaksi Kompetensi SDM dengan *Knowledge Management*
- X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> = Interaksi Sikap *Love of Money* dengan *Knowledge Management*
- á = Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub>, β<sub>4</sub>, β<sub>5</sub> = Koefisien variabel bebas
- e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, penghasilan dan pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa persentase pelaku UMKM berjenis kelamin laki-laki sebesar 55% dan perempuan 45%. Berdasarkan usia menunjukkan berada pada usia 30-39 tahun sebanyak 27,5%, responden berada pada usia 40-49 tahun sebanyak 42,5%, pada usia 50-59 tahun sebanyak 20% dan pada usia di atas 60 tahun sebesar 10%. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan penghasilan yang diterima responden Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000 menempati persentase sebesar 45%, lebih dari Rp. 4.000.000 sebesar 22,5% dan lebih besar dari Rp. 6.000.000 perbulan sebesar 2,5%. Sedangkan, sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 72,5%, S1 yaitu sebanyak 25%, dan berpendidikan S2-S3 sebanyak 2,5%.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi item-total variabel lebih besar dari 0,3 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,70. Hal ini karena instrumen yang digunakan peneliti telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan teruji validitas serta reliabilitasnya. Uji asumsi normalitas dilakukan pada residual hasil regresi. Dari hasil uji *kolmogorov smirnov* terhadap residual hasil regresi tersebut didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga asumsi kenormalan galat regresi terpenuhi, sehingga dapat dinyatakan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Pengujian multikolinieritas memberikan hasil nilai *VIF* kurang dari 10 yaitu berkisar 1,050 – 1,125, sehingga terbukti tidak ada multikolinearitas yang serius. Uji heteroskedastisitas

dengan Uji glejser menunjukkan nilai signifikansi semua variabel diatas 0,05 yang mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang mengandung interaksi antara variabel independen atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dengan *knowledge management* sebagai variabel pemoderasi.

Variabel	Unstandardized Coefficient		Std. Coefficient	T	Sig.	Hasil
	B	Std. Error	Beta			
X1	0,482	0,152	0,223	2,738	0,004	Diterima
X2	1,054	0,443	0,529	7,091	0,002	Diterima
X3	-0,128	0,220	-0,052	-0,234	0,625	
X1X3	-0,212	0,244	-0,801	-2,038	0,005	Diterima
X2X3	-0,437	0,246	-0,562	-4,966	0,000	Diterima
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,980						
F <sub>hitung</sub> = 1257,267						
Signifikan F = 0,000						

**Tabel 1.** Hasil Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Persamaan regresi yang dihasilkan dari model regresi moderasi adalah sebagai berikut:  $Y = 0,223X1 + 0,529X2 - 0,052X3 - 0,801X1X3 - 0,562X2X3 + e$ . Berdasarkan persamaan tersebut, maka pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dengan *knowledge management* sebagai variabel pemoderasi dapat diartikan  $\beta_1 = 0,223$ ; berarti apabila variabel sikap *love of money* (X2) dianggap konstan, maka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* (Y) rata-rata sebesar 0,223.  $\beta_2 = 0,529$ ; berarti apabila variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dianggap konstan, maka meningkatnya sikap *love of money* (X2) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* (Y) rata-rata sebesar 0,529. Interaksi antara variabel kompetensi sumber daya manusia dengan *knowledge management* menunjukkan nilai koefisien sebesar (-0,801) dengan nilai signifikansi (0,005 < 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *knowledge management* mampu memoderasi hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*.

Interaksi antara variabel sikap *love of money* dengan *knowledge management* menunjukkan nilai koefisien sebesar (-0,562) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *knowledge management* mampu memoderasi hubungan variabel sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diamati mengenai koefisien determinasi R<sup>2</sup>, nilai uji F (uji kelayakan Model), dan uji hipotesis (uji t). Koefisien determinasi yang digunakan pada analisis regresi linear berganda yang mengandung *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah nilai *AdjustedR*<sup>2</sup>. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *AdjustedR*<sup>2</sup> sebesar 0,980. Ini berarti perubahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* dengan *knowledge management* sebagai variabel moderasi sebesar 98%, sedangkan 2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diberikan penjelasan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept*. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang profesional untuk



menunjukkan posisi keuangan suatu usaha yang dalam hal ini difokuskan pada usaha UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individual dari SDM tersebut memiliki implikasi positif terhadap produktivitasnya masing-masing. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Azmy (2015) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi produktivitas individual dalam hal penyusunan administrasi dan laporan dalam rangka pengambilan keputusan strategis organisasi. Hal lainnya juga berdampak terhadap pengelolaan keuangan secara professional pada setiap usaha adalah penggunaan uang yang tepat sasaran agar tidak menjadi pengeluaran yang berlebihan ataupun bahkan menjadi suatu idealisme pengelola usaha yang relatif tinggi namun berlebihan dalam kehati-hatian dalam penggunaan uang karena menganut sikap *love of money*. Hasil penelitian ini didukung oleh Basri (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi sikap *love of money* yang dimiliki seseorang, maka akan semakin enggan untuk mengeluarkan uangnya untuk keperluan yang dianggap tidak penting, bahkan cenderung mengarah kepada kecurangan atau penggelapan.

Hasil penelitian ini yang menggunakan variabel moderasi berupa *knowledge management* menyatakan bahwa *knowledge management* dipastikan sebagai variabel yang mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya kemampuan atau pengetahuan manajemen yang mumpuni maka kompetensi sumber daya manusia meningkat serta berpengaruh terhadap penggunaan system akuntansi berupa metode pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* semakin meningkat. Hal tersebut sekaligus menandakan bahwa pengusaha UMKM memiliki kesadaran yang tinggi akan pengelolaan keuangan yang serius dan dapat mencerminkan posisi keuangan usaha yang sebenarnya, sehingga pengusaha UMKM mengetahui laba atau rugi yang dialaminya. Selain itu, dengan dimilikinya pengetahuan berupa *knowledge management* yang baik oleh pengelola usaha yang dalam hal ini adalah UMKM, maka sikap ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang harus diimplementasikan dapat terwujud dengan baik. Sikap *love of money* mampu diimplementasikan dalam diri individu dan usaha dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan urgensi suatu kegiatan atau pengetahuan. Dalam pengelolaan UMKM sangat penting untuk menerapkan sikap *love of money* karena kita sadar bahwa suatu usaha berorientasi laba, maka dengan kecintaan terhadap penghasilan usahanya tersebut sangat wajar. Namun, disamping itu juga perlu mempertimbangkan bahwa dengan adanya sikap *love of money* yang disandingkan dengan *knowledge manajemen* dalam usaha UMKM sangatlah membantu pengusaha atau pengelola UMKM untuk mewujudkan akuntabilitas keuangannya serta mengetahui posisi keuangan usahanya yang sebenarnya karena pengelolaan keuangan usaha UMKM berbasis *economic entity concept* merupakan system akuntansi sederhana yang secara professional mengadopsi standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Santoso, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *knowledge management* memiliki peran penting dalam pengelolaan UMKM terlebih dalam pengelolaan keuangan yang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki orientasi laba/uang yang dapat diasumsikan sebagai sikap kecintaan terhadap uang (*love of money*). Penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah Wulandari dan Hakim (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap *love of money* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat diartikan bahwa yang dimaksud manajemen keuangan dalam ranah yang lebih luas terkait dengan pengelolaan keuangan baik dalam tingkatan yang sempit (pribadi) ataupun yang lebih luas (organisasi).

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan

keuangan UMKM berbasis *economic entity concept*. Selanjutnya, yaitu variabel *knowledge management* mampu memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept*. Hasil tersebut menyatakan bahwa dengan kompetensi yang dimiliki seseorang dan pernyataan sikap *love of money* yang dikelola secara efektif dan efisien akan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan UMKM yang profesional, walaupun dengan menggunakan metode akuntansi yang sederhana yaitu *economic entity concept*. Kemampuan pengusaha UMKM dalam menggunakan metode akuntansi dan pengelolaan sikap *love of money* yang baik dan konsisten sesuai kebutuhan usaha akan mewujudkan pengelolaan keuangan ataupun manajemen usaha yang profesional, transparan dan akuntabel sehingga dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya. Selain itu, untuk mendukung kompetensi dan pengelolaan sikap *love of money* secara proporsional, maka dibutuhkan pula pengetahuan dan kemampuan manajerial yang baik oleh pengusaha atau pelaku UMKM yang disebut dengan *knowledge management*. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian bahwa *knowledge management* menunjukkan kemampuan untuk memoderasi pengaruh kompetensi SDM dan sikap *love of money* terhadap pengelolaan keuangan berbasis *economic entity concept* untuk usaha UMKM.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode survey dengan kuesioner untuk menjawab hipotesis sehingga sulit untuk dikonfirmasi jawaban responden secara personal. Keterbatasan lainnya, penelitian dilakukan di lingkungan Kabupaten Gianyar sehingga perlu dikembangkan pada konteks Provinsi. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan saat menggunakan sampel UMKM yang bergerak dibidang perdagangan, sehingga perlu dikembangkan kembali pada UMKM di bidang usaha lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan penelitian yaitu dalam hal penggunaan variabel yang mengarah pada psikologis manusia seperti misalnya kemampuan komunikasi, *locus of control*, kebutuhan tenaga profesional ataupun pengaruh budaya lokal yang terindikasi memiliki hubungan dengan penggunaan suatu system akuntansi. Selain itu, dapat disarankan bahwa lebih mengembangkan metode penelitian dengan melakukan wawancara langsung dan mendalam terhadap responden sebagai penunjang hasil analisis penelitian yang menggunakan bantuan system.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrutyn, S. 2015. Money, Love, and Sacredness: Generalised Symbolic Media and the Production of Instrumental, Affectual, and Moral Reality. *Czech Sociological Review*, 2015, Vol. 51, No. 3: 445–471.
- Anggaraeni, B.W. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Ukm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol.3, No.1, pp:22-30.
- Azis, T.I. dan A. Taman. 2015. Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal*, Vol. 4, No.2, pp: 31-44.
- Azmy, A. 2015. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional di Universitas Tanri Abeng. *Binus Business Review*. Vol. 6 No. 2, pp: 220-232.
- Bhojaraju, G. 2005. Knowledge Management: Why Do We Need It For Corporates. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol. 10, No.2, Dec 2005: 37-50.

- Chen, M.L. dan R.D. Chen. 2010. Economic Entity Theory: Non-Controlling Interests and Goodwill Valuation. *Journal of Finance and Accountancy*, Volume 1, No.1, page:1-8.
- Crain, M. dan K.D. Krawiec. 2011. For Love Or Money? Defining Relationships in Law and Life. *Journal of Law and Policy*, Vol. 35, No. 1, Page: 1-9.
- Danes, S.M. dan H.R. Haberman. 2007. Teen Financial Knowledge. Self Efficacy, and Behavior: A Gendered View. *Journal Financial Counseling and Planning*. Vol. 18 (2): 48-60.
- Elias, R. dan M. Farag. 2010. The Relationship Between Accounting Students' Love Of Money And Their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal*.Vol. 25, (3): pp 269-281.
- Folbre, N. dan J.A. Nelson. 2000. For love or Money-or Both?. *Journal of Economic Perspective*, Vol. 14, No. 4, Page: 123-140.
- Hinton, B. 2001. Knowledge Management and Communities of Practice: anexperience from Rabobank Australia and New Zealand. *International Food and Agribusiness Management Review*, Vol 5, Issue 3.
- Hovland, I. 2003. *Knowledge Management and Organisational Learning: An International Development Perspective*. Overseas Development Institute.
- Howe, L.C. dan J.A. Krosnick. 2017. Attitude Strength. *The Annual Review of Psychology*, pp. 327-351.
- Jemson, T.J. 2013. An analysis of whether UEFA's Financial Fair Play Regulations breach European competition law. *Journal University of Otago*
- Karimah, K. 2017. Pengaruh Sikap Kerja dan Peran Pengawas Terhadap Perilaku Keselamatan Studi Pada Karyawan PT. Buma Site KJA Kab.Paser. *Jurnal Psikoborneo*, Vo. 5, No. 2, Hal: 246-255.
- King, W.R. 2009. Knowledge Management and Organizational Learning. *Journal of Information Systems*, Vol.4, No.4, University of Pittsburgh.
- Kosasih dan Budiani. 2007. Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Departemen Front Office Surabaya Plaza Hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 3, No. 2: 80-88, September 2007.
- Liana, L. dan K. Indriyaningrum. 2008. Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Program – Program Berbasis *Knowledge Management*. *Jurnal Dinamika Ekonomi*, Vol.1, No. 1, pp: 30-38.
- Oesman, A.W. 2010. Konsep Entitas dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program pada Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKSIS)*, Vol. 6, No.1, pp: 1314-1319.
- Risnarningsih. 2017. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.1, No.1, pp:41-50.
- Santoso, A.F., I. Supriana dan K. Surendro. 2014. Knowledge Management di UKM. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, Vol. 1, No. 1, pp:1-5.
- Saputra, K.A.K. 2014. Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja *Internal Auditor* Dengan Kultur Lokal Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.3, No.1.
- Saputra, K.A.K. dan G.M. Tama. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Regulasi Terhadap Penerapan Anggaran Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi AKSIOMA*, Vol. 16, No. 2 (2017).
- Sari, D.P. 2013. Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.4, No.2, pp:165-329.
- Shonhadji, N., A.A. Laely, dan Djuwito. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian pada Masyarakat (SENIAS)*.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Tama, G.M., N.T. Herawati., dan M.A. Wahyuni. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Regulasi, Kinerja Manajerial, Dan Job Relevant Information Terhadap Penerapan Anggaran Pada Koperasi di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.8, No.2, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tang, T.L. dan Y. Chen. 2008. Intelligence vs Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender. *Journal of Business Ethics*. Issue.82: 1–26.
- Tang, T.L.P., dan R.K. Chiu. 2003. Income, moneyethic, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior: is the love of money the root of evil for Hong Kong employees?. *Journal of Business Ethics*, Issue 46, 13-30.
- Wang, Y.H. 2011. Love and Money in Daniel Defoe's Moll Flanders. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 1 No. 8; 252-257.
- Wulandari dan L. Hakim. 2015. Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol.3, No.3, pp:1-6.